

**PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN SUKU BUNGA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR BANK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2023**

SKRIPSI



TUTUN SRIWAHYUNI. S
105731104618

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2023**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

TUTUN SRIWAHYUNI. S
NIM:105731104618

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik keterlambatan mereka lulus dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik. Tidak ada yang terlalu cepat atau terlalu lambat, semua berjalan sesuai dengan ketentuan waktu takdir yang tepat.

(Siti Masita Ali)

Hanya karena tidak secepat yang lain, bukan berarti gagal sebagai manusia. Semuanya memiliki cerita waktu dan garis takdir sendiri. Hidup bukan perihal siapa yang tercepat tapi siapa yang bertahan sampai akhir.

(Aslia)

Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupa masa-masa sulit mu. Ceritakan kembali pada dunia, caramu berubah peluh jadi senyuman.

(Andmesh kamelang)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023
Nama Mahasiswa : Tutun Sriwahyuni S
No. Stambuk/ NIM : 105731104618
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan dihadapan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Rabi'ul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M

Pembimbing I

Hi. Ruliaty, SE., M.M
NIDN: 0009095406

Pembimbing II

Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak
NIDN: 0909118703

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

Dr. Egi Jusriadi, SE., M.M
NBM: 103 8166

Ketua Program Studi Akuntansi

Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak
NBM: 1190 048



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Tutun Sriwahyuni S, NIM : 105731104618, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0014 /SK-Y/62201/091004/2025, Pada tanggal 06 Rabi'ul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Rabi'ul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST.,MT.,IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE.,M.M (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC (.....)
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Mira, SE.,M.Ak.,Ak (.....)
 2. Dr. Andi Arman, SE.,M.Si.,Ak.CA (.....)
 3. Masrullah, SE.,M.Ak (.....)
 4. Muhammad Khaedar Sahib, SE.,M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Edi Jusriadi, SE.,M.M
NBM. 1038 166



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Nama Mahasiswa : Tutun Sriwahyuni S
No. Stambuk/ NIM : 105731104618
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Tendaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 06 Rabi'ul Awal 1447 H

30 Agustus 2025 M

buat Pernyataan:



Tutun Sriwahyuni S
NIM: 105731104618

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M
NBM: 1038166

Ketua Program Studi Akuntansi

Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak
NBM: 1190 048

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Tutun Sriwahyuni S
NIM : 105731104618
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 06 Rabi'ul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M

Yang Membuat Pernyataan,



Tutun Sriwahyuni S

NIM: 105731104618

ABSTRAK

TUTUN SRIWAHYUNI S, Tahun 2025 , **Pengaruh kredit bermasalah dan suku bunga terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2023**. Skripsi Jurusan : Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Hj. Ruliaty Dan Rini Sulistiyanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017–2021. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia, dengan metode purposive sampling diperoleh 20 perusahaan sebagai sampel. data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan publikasi suku bunga. analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sedangkan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. secara simultan kredit bermasalah dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: kredit bermasalah, suku bunga, harga saham.

ABSTRACT

Tutun Sriwahyuni S, 2025. The effect of non-performing loans and interest rates on stock prices in the banking sub-sector listed on the indonesia stockexchange in 2018–2023. Thesis : department of accounting, faculty of economics and business, universitas muhammadiyah makassar. supervised by hj. ruliaty and rini sulistiyanti.

This study aims to determine the effect of non-performing loans and interest rates on stock prices of banking companies listed on the indonesia stock exchange for the 2017–2021 period. this research is a quantitative study with an associative approach. the population in this study consisted of banking companies listed on the indonesia stock exchange, and using purposive sampling, 20 companies were selected as samples. the data used were secondary data in the form of financial statements and published interest rate data. data analysis employed multiple linear regression with classical assumption tests, t-tests, f-tests, and the coefficient of determination test. the results showed that non-performing loans have a significant negative effect on stock prices, while interest rates do not have a significant effect on stock prices. simultaneously, non-performing loans and interest rates have a significant effect on stock prices.

keywords: non-performing loans, interest rates, stock prices.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “pengaruh kredit bermasalah dan suku bunga terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2023

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Supardi dan Ibu Nuralis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Bapakku memang tidak berdasi, serta ibuku juga tidak memiliki ijazah yang tinggi, namun berkali kali selalu ku syukuri atas hal yang mereka berikan dapaku, atas pendidikan yang cukup, atas tempat bertedu yang layak, atas pundak yang begitu kuat, atas pelukan yang begitu hangat dan segala kecukupan yang tak pernah merasa kakurangan. Terimakasih pula kepada saudari ku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis

dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Mira, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Hj. Ruliaty, SE., MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi

ini.

9. Terimakasih kepada sahabat Feby daliani, S.M dan Sitti Halijah, S.KM sudah menjadi partner bertumbuh disegala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi serta memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Tutun Sriwahyuni S, Terima kasih karena bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau sering kali tidak tahu pasti kemana arah akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi dan dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketidakadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat. Dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih

sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Makassar, 10 Agustus 2025

Penulis

Tutun Sriwahyuni S

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
JUDUL PENELITIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Pengertian Pasar Modal	7

2. Fungsi Pasar Modal	7
3. <i>Theory Signaling</i> (Teori Sinyal)	8
4. Harga Saham.....	9
5. Faktor-Daktor yang Berpengaruh terhadap Harga Saham	10
6. Kredit Bermasalah	12
7. Suku Bunga	13
B. Tinjauan empiris	15
C. Kerangka Konseptual Penelitian	16
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III	21
A. <u>Jenis Penelitian</u>	21
B. <u>Lokasi dan Waktu Penelitian</u>	21
C. <u>Jenis dan Sumber Data</u>	21
D. <u>Populasi dan Sampel</u>	22
E. <u>Metode Pengumpulan Data</u>	24
F. <u>Definisi Operasional Variabel</u>	25
G. <u>Analisis Data</u>	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	42
Bab V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Pembahasan.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kredit Bermasalah, Suku Bunga Dan Harga Saham	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Hasil Sampel Penelitian	23
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	23



DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	18
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sektor Perekonomian yang bagi negara adalah pasar modal, Pasar modal mempunyai peran penting bagi perekonomian negara dimana pelaku pasar yaitu individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi pada surat berharga yang ditawarkan oleh emiten atau perusahaan (Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, n.d.). Melalui pasar modal perusahaan mampu meningkatkan kinerja, melakukan inovasi bisnis dan melakukan ekspansi pasar. Hal ini disebabkan perusahaan mendapatkan sumber pendanaan yang diperoleh melalui penjualan saham. Selain itu, melalui pasar modal perusahaan juga dapat meningkatkan citranya dimasyarakat (Haq et al., 2020). Di pasar modal terdapat banyak perusahaan dengan beragam jenis bidang usaha yang kemudian dibagi dalam bentuk sektor maupun sub sektor, dan salah satu sektor yang dapat dibeli investor adalah sub sektor perbankan.

Menurut Hermansyah (2020:5) Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme 2 sistem pembayaran bagi semua sektor perkenomian. Salah satu instrumen yang banyak diminati oleh investor adalah saham. Saham merupakan tanda bukti kepemilikan modal suatu perusahaan, dan

pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kinerja keuangan yang didalamnya terdapat kredit bermasalah sedangkan faktor eksternal terdiri dari kebijakan pemerintah penetapan suku bunga oleh Bank Indonesia. Kedua faktor ini merupakan informasi bagi investor di pasar modal, informasi yang positif berdasarkan teori signaling dapat mengakibatkan tingginya permintaan saham tersebut yang memberikan dampak pada kenaikan harga saham. Kredit bermasalah dan suku bunga merupakan informasi bagi investor yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Kredit Bermasalah atau Rasio *Non Performing Loan* (NPL) mencerminkan kinerja bank dalam penyaluran kredit. Semakin tinggi rasio NPL maka kinerja penyaluran kredit bank tidak baik sehingga kredit bermasalah bank jadi cukup tinggi. NPL yang tinggi pada akhirnya akan berpengaruh pada kemampuan bank untuk memperoleh laba. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah rasio NPL maka menunjukkan kinerja perkreditan bank semakin membaik yang pada akhirnya akan meningkatkan perolehan laba bank. Kualitas kredit yang buruk mengakibatkan laba bank menurun karena berkurangnya pendapatan bunga kredit dan bank diwajibkan untuk membentuk cadangan kerugian aktiva produktif. Dengan demikian, semakin buruknya kualitas kredit maka akan menunjukkan penurunan kinerja bank yang akan mengurangi minat investor untuk melakukan investasi pada bank yang bersangkutan. Hal ini menyebabkan

berkurangnya permintaan pada saham bank sehingga menyebabkan penurunan pada harga saham bank.

Selain kredit bermasalah, Suku bunga atau *BI rate* juga memiliki pengaruh yang besar bagi harga saham. Dengan naiknya *BI rate* apabila Bank Indonesia mengeluarkan suku bunga yang rendah, maka para investor akan lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada pasar modal dengan ekspektasi akan memperoleh *return* yang lebih besar, sebaliknya bila suku bunga terlalu tinggi dikarenakan inflasi yang terlalu tinggi maka investor akan memilih menginvestasikan dananya kedalam bentuk tabungan di Bank maupun deposito. hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lingga (2018) yang menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara suku bunga dengan harga saham.

Fenomena fluktuasi harga saham yang di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal ini telah banyak diteliti akan tetapi menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Pada kredit bermasalah Penelitian yang telah dilakukan oleh sepdiara (2017) yang menemukan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan antara kredit bermasalah dengan harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dahrul dan Isyana (2017) yang menemukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kredit bermasalah dengan harga saham. Dan pada Suku bunga penelitian yang dilakukan oleh Lingga (2018) menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara suku bunga dengan harga saham sedangkan menurut.

Untuk memperkuat fenomena dan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan gambaran terkait dengan perkembangan Kredit Bermasalah, Suku Bunga dan Harga saham

yang dialami oleh Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti pada tabel 1.

Tabel 1.1

Perkembangan Kredit bermasalah, Suku Bunga dan Harga Saham Pada bank di tahun 2019-2021

NO	NAMA BANK	KREDIT BERMASALAH (%)			SUKU BUNGA (%)			HARGA SAHAM (Rp)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	PT. Bank central Asia Tbk (BBCA)	1.34	1.79	2.16	5.62	4.25	3.52	29931	29604	26000
2	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	2.62	2.94	3.08	5.62	4.25	3.52	4185	3476	4123
3	PT. Bank Mandiri indonesia Tbk (BMRI)	2.39	3.29	2.81	5.62	4.25	3.52	7452	5700	8013
4	PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	2.27	4.25	3.70	5.62	4.25	3.52	8419	5134	5755

Sumber :www.ojk.co.id, id.investing.com dan www.bi.go.id (Data diolah,2022)

Perkembangan beberapa bank pada tabel 1.1 menunjukkan beberapa Bank yang mengalami peningkatan kredit bermasalah dan adapun Bank yang mengalami penurunan kredit bermasalah, Suku Bunga dan Harga Saham. Dapat dilihat pada table 3 Tahun terakhir kredit Bermasalah mengalami fluktuasi. Dapat terlihat bahwa persentasi tinggi , Nilai Kredit bermasah dialami oleh PT. Bank Bank Negara Indonesia Tbk yaitu sebesar

3.70% sedangkan persentasi terendah dialami oleh PT.bank Central Asia Tbk yaitu sebesar 21.6% , Suku Bunga pada 3 tahun terakhir yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia mengalami fluktuasi yang dimana ditahun 2020 suku bunga mengalami kenaikan sebesar 4.25% dan pada tahun berikutnya mengalami penurun sebesar 3.52%.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk membahas judul penelitian **“Pengaruh Kredit Bermasalah dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Apakah kredit bermasalah berpegaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek indonesia?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek indonesia?
3. Apakah kredit Bermasalah Dan suku bunga Berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pepermasalahan pokok yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek indonesia.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia
- c. Untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah dan suku bunga secara Bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi memberikan informasi empiris mengenai pengaruh kredit bermasalah dan suku bunga terhadap harga saham sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak investor untuk menjadi bahan pertimbangan berinvestasi pada sub sektor Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai penambah wawasan dan sumber acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan kredit bermasalah dan suku terhadap harga saham.

- 3) Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu sarana bagi masyarakat umum berinvestasi pada instrument keuangan

seperti saham, obligasi ,reksadana dan instrument pasar modal lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan instrument keuangan jangka pendek atau jangka panjang untuk di perjual belikan yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities dan perusahaan swasta. Undang undang Republik Nomor 8 tahun 1985 tentang pasar modal memberikan pengertian pasar modal, yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan perdagangan umum dan perdagangan efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat, menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme penawaran dan permintaan (Musdalifah Azis, dkk 2015:5).

2. Fungsi Pasar Moda

Pasar modal suatu negara memiliki fungsi berikut ini:

- a. Kekayaan yang disimpan dalam bentuk instrument keuangan dapat dengan mudah dicairkan melalui mekanisme pasar uang.
- b. Pasar modal menyediakan kredit untuk membiayai kebutuhan konsumsi dan investasi dalam ekonomi
- c. Sistem pasar modal dalam lembaga keuangan menyediakan instrumen untuk tabungan.
- d. Intstrumen keuangan yang di perjualbelikan dalam pasar uang dan pasar modal menyediakan suatu cara yang terbaik untuk menyimpan kekayaan sampai dana tersebut dibutuhkan untuk dibelanjakan

- e. Sistem keuangan menyediakan mekanisme pembayaran atas transaksi barang dan jasa. Instrumen pembayaran yang tersedia antara lain cek, giro, bilyet, kartu kredit, termasuk juga mekanisme kliring dalam perbankan.

3. **Signaling Theory (Teori sinyal)**

Signaling Theory adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar sehingga akan memberikan pengaruh pada keputusan investor sehingga informasi yang terjadi dari kondisi saham suatu perusahaan selalu memberikan efek bagi keputusan investor sebagai pihak yang menangkap sinyal tersebut. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain, (Febriyanti, 2020).

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi tersebut pada hakikatnya menyajikan keterangan catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, sekarang, maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya sendiri. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketika mereka mampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negatif. Informasi yang disajikan ini akan sangat berpengaruh pada keputusan investor dalam berinvestasi, (Hariyani et al., 2017).

Teori sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian proyek perusahaan. Fokus utama teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak di luar perusahaan.

Secara garis besar signalling theory erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Pemeringkatan perusahaan yang telah go-public lazimnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen.

4. Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global (Tandelilin, 2010:314). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah inflasi dan nilai tukar, dimana faktor ini tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Martalena dan Malinda (2011:57) menyatakan bahwa nilai dari suatu saham memiliki empat konsep, yaitu :

- a. Nilai nominal, merupakan nilai per lembar saham yang berkaitan dengan akuntansi dan hukum. Dimana nilai saham ini diperlihatkan pada neraca perusahaan ataupun laporan keuangan perusahaan dalam setiap periode (per tahun) dan merupakan modal yang disetor penuh dibagi dengan jumlah saham yang sudah diedarkan.
- b. Nilai buku per lembar saham, menunjukkan nilai aktiva bersih per lembar saham yang merupakan nilai ekuitas suatu perusahaan dibagi dengan jumlah lembar saham.
- c. Nilai pasar, merupakan suatu nilai saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap saham suatu perusahaan yang terjadi di bursa saham.
- d. Nilai instrinsik, merupakan harga wajar saham yang mencerminkan harga saham yang sebenarnya. Dimana nilai instrinsik ini merupakan nilai sekarang dari semua arus kas di masa mendatang (yang berasal dari capital gain dan dividen). Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai harga saham penutupan (closing price).

5. Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap harga saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat harga saham menurut Brigham (1998), antara lain:

- a. Jumlah dividen kas yang diberikan, sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat perubahan harga saham, maka

- dengan membagikan dividen dalam jumlah besar dapat meningkatkan investor kepada perusahaan dan akan berdampak pada kenaikan dividen dalam jumlah yang besar;
- b. Jumlah laba yang didapat oleh perusahaan, perusahaan yang memiliki laba yang tinggi dan prospek perusahaan yang cerah umumnya menjadi pilihan bagi investor dalam menanamkan dananya. Karena perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung akan membagikan dividennya dalam jumlah besar. Semakin banyak investor menanamkan dananya dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi saham dari perusahaan tersebut
- c. Laba per lembar (earning per share), sebagai seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan, akan menerima laba atas saham yang disimpan, meningkatkan tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan, maka investor akan semakin percaya bahwa perusahaan akan memberikan tingkat pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat;
- d. Tingkat suku bunga, yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan cara: (a) mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, peningkatan suku bunga semakin rendah laba perusahaan, (b) mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dan obligasi, jika suku bunga naik maka investor akan mendapatkan yang besar

dari obligasi sehingga mereka akan segera menjual saham mereka untuk ditukarkan dengan obligasi, penukaran yang akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga terjadi apabila tingkat suku bunga mempengaruhi harga saham secara negatif, artinya bila tingkat suku bunga turun maka harga saham akan naik;

- e. Tingkat risiko, harga pada umumnya semakin tinggi risikonya, semakin besar pula yang diharapkan investor, hal ini akan memiliki pengaruh yang besar antara sikap investor dan sikap yang diharapkan.

6. Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya. Kredit bermasalah menurut Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet (Kuncoro dan Suhardjono, 2011:420). Kredit bermasalah merupakan rasio dari risiko kredit, dimana *Non Performing Loan* (NPL) ini adalah sebuah kondisi yang sangat ditakuti oleh setiap pegawai bank. Karena dengan kredit bermasalah tersebut akan menyebabkan menurunnya pendapatan bank yang selanjutnya memungkinkan terjadinya penurunan laba (Kuncoro dan Suhardjono, 2011:427). Bank dalam memberikan kredit harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pengawasan dan pembinaan

atas tahap-tahap pemberian kredit yang dilakukannya (Kuncoro dan Suhardjono, 2011:243).

Bank dalam memberikan kredit harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pengawasan dan pembinaan atas tahap-tahap pemberian kredit yang dilakukannya (Kuncoro dan Suhardjono, 2011:243).

Batas rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang diperbolehkan Bank Indonesia maksimal 5%, jika melebihi 5% akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank bersangkutan. Perbaikan kualitas kredit perbankan tidak terlepas dari upaya restrukturisasi maupun hapus buku yang dilakukan bank. Untuk mengantisipasi peningkatan risiko kredit, bank dapat melakukan pemupukan cadangan kerugian penghapusan kredit sehingga secara keseluruhan risikonya.

Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{KREDIT BERMASALAH}}{\text{SUKU BUNGA}} \times 100 \%$$

7. Suku Bunga

Bank Indonesia didirikan sejak tahun 1953 dan masih beroperasi hingga saat ini. Bank sentral Negara Indonesia yang mempunyai tujuan tunggal yakni untuk mencapai dan memelihara kestabilan rupiah. Pada pertengahan tahun 2005 BI mengeluarkan kebijakan baru yaitu penerapan suku bunga (BI Rate) sebagai

sasaran operasional kebijakan moneter dalam kerangka inflation Targeting dan proses percepatan konsolidasi perbankan.

Menurut Miskhin (2011:4), suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut. Stabilitas suku bunga sangat diharapkan, karena stabilitas suku bunga mendorong pula terjadinya stabilitas pasar keuangan sehingga kemampuan pasar keuangan untuk menyalurkan dana dari orang yang memiliki peluang investasi produktif dapat berjalan lancar dan kegiatan ekonomi menjadi stabil. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa BI Rate digunakan sebagai acuan dalam operasi moneter untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga SBI-1 bulan hasil lelang OPT (Operasi Pasar Terbuka) berada disekitar BI Rate.

Selama ini BI telah menerapkan kerangka kebijakan moneter yang di arahkan untuk mengendalikan inflasi dan di lakukan secara transparan. Kebijakan baru BI tersebut telah menjadi sorotan bagi para investor di pasar modal karena pengaruh perubahan ekonomi makro seperti perubahan suku bunga, inflasi dan nilai tukar mata uang turut mempengaruhi fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal. Pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang harga-harga

sahamnya secara cepat menggambarkan sepenuhnya seluruh informasi baru dan relevan yang tersedia.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) terhadap harga Saham, harga sahamnya secara cepat

menggambarkan sepenuhnya seluruh informasi baru dan relevan yang

tersedia. Pasar modal juga merupakan salah satu sumber dana sektor swasta yang diharapkan pemerintah untuk meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi.

B. Tinjauan Empiris

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah dan suku bunga pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait judul penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Hasil
1	(Nurhayati & Nur Bhakti Pertiwi, 2021)	Analisis Pengukuran Faktor Paling Dominan yang mempengaruhi Harga Saham Perbankan BUMN Indonesia Periode 2009 – 2018	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di peroleh hasil bahwa Secara parsial kredit bermasalah atau <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham.
2	Arhenful et al., (2021)	Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham di Ghana	Bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham
3	Dahrul	Pengaruh NPL,LDR, GCG,	menemukan bahwa

	dan Isyana (2017)	NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO, terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2010-2014	adanya pengaruh positif dan signifikan antara kredit bermasalah dengan harga Saham.
4	Lingga (2018)	Pengaruh inflasi, suku bunga sbi, pdb, dan nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan (ihsg) di bursa efek indonesia tahun 2000-2014	menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara suku bunga dengan harga Saham.
5	Nasikin dan Yuliana (2022)	peran Return On Assets (ROA) sebagai Variabel mediasi pada pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Dan BI Rate terhadap harga saham Bank BUMN periode 2011-2020	Yang menemukan kredit bermasalah dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap saham

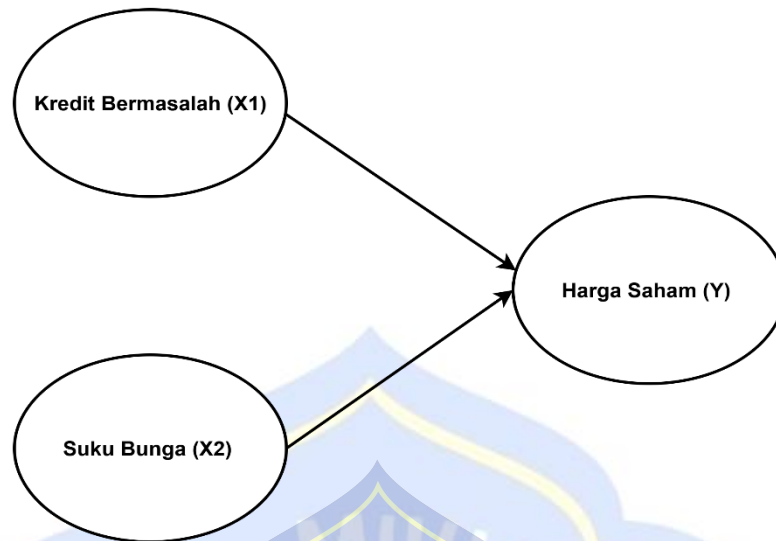
Dari penelitian terdahulu, dapat diketahui terdapat kesamaan serta perbedaan yang terletak pada penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang Pengaruh Kredit Bermasalah dan Suku Bunga terhadap harga saham. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu. Namun, dalam penelitian ini terdapat pula perbedaan yang terletak pada objek dan peristiwa masing-masing penelitian. Pada penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2023. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria khusus yang berbeda pula dengan penelitian sebelumnya, serta menggunakan software Spss lebih memudahkan dalam pengelolaan data sehingga menghasilkan penjelasan yang lebih spesifik.

C. Kerangka Konseptual

Di setiap penelitian diperlukan adanya kerangka konsep sebagai pijakan dalam menentukan arah penelitian untuk memberikan batasan pada penelitian agar tidak terjadi perluasan pada pembahasan materi penelitian yang mengakibatkan penelitian tidak terfokus. Dalam penelitian ini menerangkan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

Informasi terkait mengenai kredit bermasalah dan suku bunga sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi untuk para investor dalam membeli atau menjual saham yang dimilikinya. Hal ini yang akan memengaruhi permintaan dan penawaran saham, sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitanya dengan ketersediaan informasi. Faktor internal dan faktor eksternal Perbankan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi Kesehatan pada Perbankan ,. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap kedua faktor yang telah di sijakan oleh manajemen. Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai keseluruhan penelitian ini, maka dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

Berdasarkan gambar 2.1 menunjukkan penelitian ini dilakukan pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada dua Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kredit bermasalah dan Suku Bunga. Kedua Variabel tersebut akan dicari tau pengaruhnya terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan diperoleh kesimpulan dan saran yang dapat menjadi masukan dan pertimbangan pihak investor dalam menganalisis serta menetapkan strategi investasinya serta diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

D. Hipotesis

1. Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap harga saham

Salah satu rasio fundamental perbankan adalah rasio *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini karena kegiatan utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit, rasio ini penting untuk

dipahami investor. Angka ini dihitung dengan membagi total pinjaman dengan kredit bermasalah. Semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL), maka semakin banyak pula kredit bermasalah yang dimiliki bank. Meningkatnya jumlah kredit bermasalah (NPL) mengindikasikan manajemen perbankan kesulitan mencari debitur yang berkualitas. Semakin baiknya rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada bank, maka bank akan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang akan berdampak pada harga saham bank tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Nur Bhakti Pertiwi, (2021) menemukan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham begitupula penelitian yang dilakukan oleh Sepdiana (2017) menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara kredit bermasalah dengan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis dapat diasumsikan sebagai berikut :

H_1 = Kredit Bermasalah berpengaruh Negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023

2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham

Salah satu kebijakan moneter yang digunakan untuk mengendalikan jumlah uang beredar di masyarakat adalah BI Rate. Kebijakan ini menggunakan saluran perbankan dalam penerapannya (Zulhibri, 2018). Apabila BI rate naik maka suku

bunga pada industri perbankan juga akan melakukan penyesuaian mengikuti tren kenaikan BI rate. Hal ini akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam meminjam di perbankan. Secara langsung Suku bunga akan mempengaruhi kinerja keuangan bank dan akan berdampak pada harga saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arhenful et al., 2021 Bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Lingga (2018) yang menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara suku bunga dengan harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Sehingga hipotesis diasumsikan sebagai berikut :

H_2 = Suku Bunga berpengaruh Negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2023

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling memengaruhi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan masing-masing variabel maupun antar variabel didasari pada skala pengukuran kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan data yang berupa laporan keuangan perusahaan yang diteliti dan dinyatakan dengan menggunakan angka, dapat diukur, dan dilakukan perhitungan serta perlu ditafsirkan terlebih dahulu agar menjadi suatu informasi yang relevan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2018-2023. Data yang digunakan diakses melalui website <http://www.idx.co.id> selama kurang lebih satu bulan.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa bentuk laporan keuangan perusahaan yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh berupa catatan atau tulisan dari berbagai sumber studi Pustaka, buku serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan, publikasi keuangan serta harga saham perusahaan. (www.investing.com)

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang di gunakan sebagai penelitian adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023 sebanyak perusahaan Perbankan

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang ditafsirkan mewakili populasi. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode purposive sampling, yaitu penarikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan dengan kriteria sebagai berikut .

- a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2023 selama 6 tahun berturut-turut.
- b. Perusahaan Perbankan telah menyampaikan laporan keuangannya secara rutin selama periode 2018-2023.
- c. Perusahaan bank mendapatkan laba selama penelitian selama prioede 2018-2023.
- d. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam mata uang rupiah.

e. Perusahaan Bank Umum Konvensional Periode 2018-2023

Berdasarkan kriteria diatas, jumlag populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan. Adapun sampel yang digunakan berjumlah

Tabel 3.1
Hasil Sampel Penelitian

NO	Kriteria Sampel	Hasil
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2023 selama 6 tahun berturut-turut.	44
2	Perusahaan Perbankan telah menyampaikan laporan keuangannya secara rutin selama periode 2018-2023	(3)
3	Perusahaan bank mendapatkan laba selama penelitian selama priode 2018-2023.	(14)
4	Laporan keuangan yang diterbitkan dalam mata uang rupiah.	-
5	Perusahaan Bank Umum Konvensional Periode 2018-2023	(3)
Jumlah Sampel Penelitian		24
Jumlah Sampel Penelitian Selama 6 Tahun 2018-2023		144

Sumber : Data diolah, 2022

Berikut hasil pendataan sampel dari 24 perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia priode tahun 2018-2023.

Tabel 3.2
Sampel dalam Penelitian Perusahaan Perbankan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BGTG	Bank Ganesha Tbk
9	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
12	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
14	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
15	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
16	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
17	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
18	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
19	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
20	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
21	MEGA	Bank Mega Tbk
22	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
23	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
24	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id

E. Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), dimana penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan informasi yang diperoleh dengan mempelajari referensi, buku-buku, literatur yang berkaitan dengan topic untuk mendapatkan landasan teori.
2. Penelitian Dokumentasi (Documentary Research) yaitu dengan cara mengumpulkan data dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan dan data saham perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua Variabel yaitu Variabel Independen (x) yang meliputi Kredit Bermasalah dan Suku Bunga. Sedangkan Variabel dependen (Y) meliputi Harga saham.

1. Variabel Independen(X)

a. Kredit bermasalah

Kredit bermasalah dapat diartikan juga sebagai *Non Performing Loan* merupakan kredit macet, dimana debitur tidak bisa melunasi pinjaman dan bunga pada waktu yang sudah di sepakati dalam perjanjian. Rumus dalam menghitung NPL sebagai berikut (Santoso Edwin, 2019)

$$NPL = \frac{\text{KREDIT BERMASALAH}}{\text{SUKU BUNGA}} \times 100 \%$$

b. Suku Bunga

Suku bunga adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik Data berupa , data perhitungan rata-rata persen suku bunga per tahun yang diperoleh dari Bank Indonesia website www.bi.go.id

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang dimaksud merupakan harga saham penutupan akhir (closing price) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember pada

perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023.

G. Teknik Analisis Data

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Priyanto (2010), menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independent dan variabel dependen memiliki distribusi data normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji normal P-P Plot Regression Standardized Residual. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data diolah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar dan mengikuti garis diagonal pada gambar, maka distribusi sampel normal
- 2) Jika data menyebar tidak mengikuti garis diagonal pada gambar, maka distribusi sampel tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independent. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Ada tidaknya multikorelasi dalam regresi dilihat dari 26 nilai variance inflation factor (VIF). Jika VIF berada diantara 1 hingga 10 maka tidak terjadi

multikorelasi (Ghozali,2016)

c. Uji Heteroskedastisitas

artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksiran (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar, walaupun penaksiran yang diperoleh menggambarkan populasinya (tidak bias) dan bertambahnya sampel yang digunakan akan mendekati nilai sebenarnya (konsisten). Ini disebabkan oleh variansnya yang tidak minimum (tidak efisien). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas yang dideteksi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila data scatterplot tersebar acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Apabila data scatterplot membentuk pola tertentu, maka terjadi gejala heteroskedastisitas

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya (santoso,2015:163). Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi besar variabel tergantung dengan menggunakan data variabel bebasnya. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan

model berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Kredit Bermasalah

X2 = Suku bunga

e = Standard Error

3. Uji Hipotesis

1) Uji t (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5% atau perbandingan t-nilai terhadap t-tabel (Ghozali, 2011: 84-85)

Pengaruh ini perlu diuji untuk melihat apakah model regresi ini dapat menunjukkan hasil dalam pengujian parsial (Uji T) atau tidak. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut. :

H0 : Tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap secara parsial/statistic terhadap variabel dependen

H1 : Semua variabel independen berpengaruh terhadap secara

parsial/statistic terhadap variabel dependen

Adapun dasar pengambilan keputusan yakni:

Jika $T\text{-Hitung} < T\text{-Tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $T\text{-Hitung} > T\text{-Tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

2) Uji statistik F

Uji statistic F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Menurut Ghozali (2011:84), dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, namun jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

3) Uji R^2 (Koefesiensi Determinasi)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tetapi, karena R^2 mengandung kelemahan mendasar dimana adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu, pada penelitian ini yang digunakan adalah adjusted R^2 berkisar antara nol dan satu. Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali: 2011, 83).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Objek Penelitian

Secara historis pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka yang didirikan oleh Pemerintah Belanda di Indonesia dimulai sejak tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan untuk kepentingan pemerintahan kolonial atau VOC, namun kemudian ditutup karena perang dunia pertama. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal tidak berfungsi dan bahkan ditutup karena berbagai faktor.

Pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977 bursa efek dibuka kembali dan dikembangkan menjadi bursa modal yang modern dengan menerapkan *Jakarta Automated Trading Systems* (JATS) yang terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian, serta depository saham yang dimiliki oleh PT. Kutodian Depositori Efek Indonesia (KDEI).

Perdagangan surat berharga dimulai dipasar modal Indonesia semenjak 3 juni 1952. Namun, tonggak paling besar terjadi pada 10 Agustus 1977, yang dikenal sebagai kebangkitan pasar modal Indonesia. Setelah Bursa Efek Jakarta dipisahkan dari Institusi BAPEPAM tahun 1992 dan di swastakan, mulailah pasar modal mengalami pertumbuhan yang pesat. Pasar modal tumbuh pesat pada periode 1992-1997. Krisis di Asia Tenggara tahun 1977 membuat pasar modal jatuh. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun keposisi paling rendah. Bagaimanapun, masalah pasar modal tidak lepas dari arus investasi yang akan menentukan perekonomian suatu kawasan, tidak terkecuali Indonesia dari negara-negara di Asia Tenggara.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Perkembangan Pasar Modal Indonesia

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1925-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek Semarang dan Surabaya
Awal tahun 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek Surabaya dan Semarang ditutup
1942-1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama perang dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda dimana Bursa Efek semakin tidak aktif
1956-1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus

	diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifkan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan <i>go public</i> PT. Semen Cibinong Sebagai emiten pertama
1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24 emiten. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibanding instrumen pasar modal.
1987	Ditandai dengan hadirnya paket desember 1987(PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988-1990	Paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas Bursa terlihat meningkat.
2 juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh persatuan perdagangan uang dan efek (PPUE) sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealier
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan kepada perusahaan <i>go public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi badan pengawasan pasar modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 mei 1995	Sistem otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (<i>Jakarta Automated Trading Systems</i>)
10 November 1995	Pemerintah meneluarkan undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mulai diberlakukan Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek surabaya
2000	Sistem perdagangan tanpa warkat (<i>scripless trading</i>) mulai diaplikasikan di Pasar Modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (<i>remote trading</i>)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
2 Maret 2009	Peluncuran perdana sistem perdagangan baru PT. Bursa Efek Indonesia : JATS-NextG.
Agustus 2011	Pendirian PT Indonesia Capital Matket Electronic Library (ICaMEL).
Januari 2012	Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Desember 2012	Pembentukan Securities Investor Protection Fund (SIPF).

2012	Peluncuran prinsip syariah dan mekanisme perdagangan syariah
02 januari 2013	Pembaruan jam perdagangan

Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif tingkat tinggi.

b. Misi

Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Ukuran Statistik	Kredit Bermasalah	Suku Bunga	Harga Saham
Rata-rata	3.69	4.74	6.14
Median	3.36	4.80	6.00
Standar Deviasi	1.34	1.34	1.42
Minimum	1.12	1.19	2.85
Maksimum	7.94	7.86	9.93

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap data Kredit Bermasalah, Suku Bunga, dan Harga Saham, diperoleh gambaran umum karakteristik data sebagai berikut. Rata-rata nilai Kredit Bermasalah adalah sebesar 3,69, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat kredit bermasalah yang terjadi berada di kisaran angka tersebut. Nilai median

sebesar 3,36 yang lebih rendah dari rata-ratanya mengindikasikan adanya beberapa nilai ekstrem yang lebih tinggi dari rata-rata, sehingga distribusinya condong ke kanan (right-skewed). Hal yang serupa juga terlihat pada variabel Harga Saham, dengan rata-rata sebesar 6,14 dan median sebesar 6,00, serta nilai maksimum mencapai 9,93 yang cukup jauh dari nilai minimumnya yaitu 2,85, menunjukkan adanya variasi harga saham yang cukup besar di antara sampel data.

Untuk variabel Suku Bunga, rata-ratanya adalah 4,74 dengan median 4,80, yang berarti data relatif simetris karena nilai rata-rata dan median hampir sama. Standar deviasi untuk ketiga variabel cukup serupa, yaitu sekitar 1,3–1,4, yang menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang moderat dari nilai rata-ratanya. Nilai minimum dan maksimum dari masing-masing variabel juga memberikan informasi tentang rentang data, dengan Kredit Bermasalah memiliki rentang dari 1,12 hingga 7,94, Suku Bunga dari 1,19 hingga 7,86, dan Harga Saham dari 2,85 hingga 9,93. Rentang yang cukup lebar ini menunjukkan adanya variasi kondisi di antara pengamatan yang dianalisis. Secara keseluruhan, statistik ini memberikan gambaran awal yang penting untuk memahami distribusi dan karakteristik masing-masing variabel sebelum dilakukan analisis lebih lanjut seperti korelasi atau regresi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut uji normalitas pada tabel sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.1990667
	Std. Deviation	.50786692
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.054
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Berdasarkan tabel tersebut maka diketahui bahwa nilai sig 0,200 > 0,05. Hal ini berarti bahwa seluruh data yang digunakan saling berdistribusi normal, maka dapat dilakukan analisis data selanjutnya.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Berikut adalah tabel uji multikolinearitas :

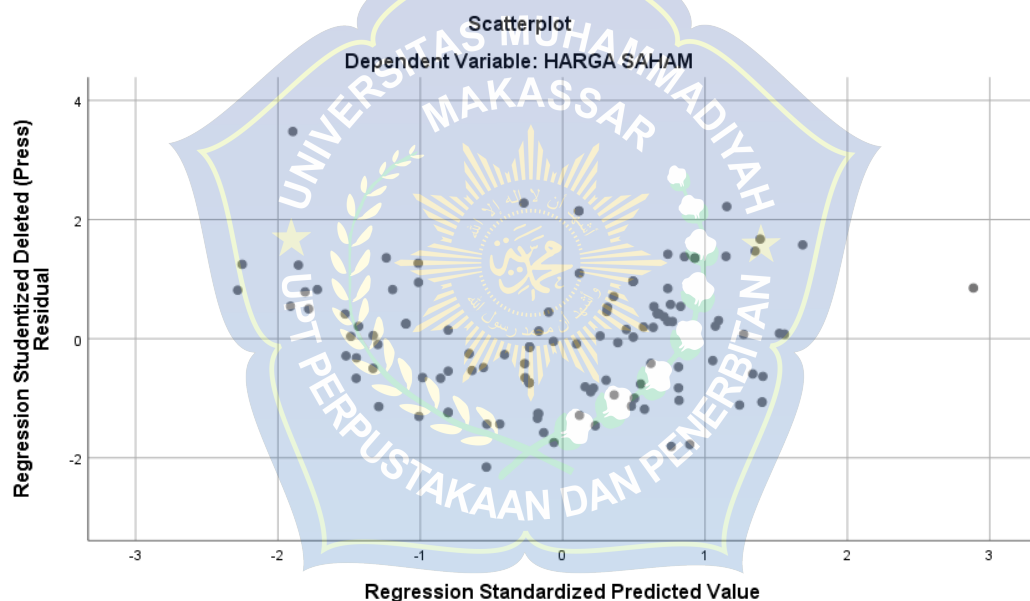
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.330	.663		8.036	.000		
	Kredit Bermasalah	-.217	.105	-.181	-2.066	.041	.996	1.004
	Suku Bunga	.330	.109	.266	3.038	.003	.996	1.004

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas dengan nilai tolerance variabel kredit bermasalah (X1) dan Suku bunga (X2) sebesar $0,996 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,004 < 10,00$, dari data diatas maka dapat disimpulkan tidak ada terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah gambar uji heteroskedastisitas :



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas yaitu bergelombang, melebar kemudian menyempit serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat sejauh mana ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas yaitu Kredit Bermasalah (X1) dan Suku Bunga (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sektor Bank yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Maka digunakan persamaan regresi dan korelasi dengan menggunakan program SPSS. Adapun hasil program SPSS tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.330	.663		8.036	.000
	KREDIT BERMASALAH	-.217	.105	-.181	-2.066	.041
	SUKU BUNGA	.330	.109	.266	3.038	.003
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 5.330 + -0.217 + 0,330$$

- $\alpha = 5.330$ artinya jika tingkat kredit bermasalah dan suku bunga konstan, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 5.330
- $b_1 = -0.217$ artinya bahwa setiap peningkatan 1 kali kredit bermasalah maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar -0.217 % dengan asumsi variabel lain konstan.

- c. $b_2 = 0,330$ artinya setiap peningkatan 1 kali suku bunga maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,330 % dengan asumsi variabel lain konsta.

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara variabel kredit bermasalah (X1) terhadap variabel harga saham (Y), artinya semakin meningkat harga saham maka harga saham akan semakin menurun dan sebaliknya. Sedangkan variabel suku bunga (X2) terhadap harga saham (Y) terdapat pengaruh yang positif artinya semakin meningkat suku bunga maka harga saham akan semakin meningkat dan sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t parsial

Berikut adalah tabel uji t parsial :

Tabel 4.5
Uji t parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.330	.663		8.036	.000
	KREDIT BERMASALAH	-.217	.105	-.181	-2.066	.041
	SUKU BUNGA	.330	.109	.266	3.038	.003
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

- 1) Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa variabel kredit bermasalah memiliki nilai signifikansi sebesar $-0,041 < 0,05$, artinya kredit bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit harga

saham. Hal ini didukung dengan nilai thitung < ttabel yaitu sebesar -2,066 > 1984, sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Bank yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

- 2) Sedangkan Suku Bunga memiliki nilai signifikan sebesar 0,003 > 0,05, artinya suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung dengan nilai t-hitung < t-tabel yaitu sebesar 3,038 > 1,984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap peningkatan harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

b. Uji F simultan

Uji F simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut adalah tabel uji F simultan :

Tabel 4.6

Uji F simultan						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.694	2	15.347	7.173	.001 ^b
	Residual	250.310	117	2.139		
	Total	281.003	119			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, KREDIT BERMASALAH						

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, artinya variabel kredit bermasalah (X1) dan suku bunga (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

harga saham pada perusahaan sub sektor per Bankan yang terdaftar di bursa efek indonesia 2018-2023.

c. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai berkisaran antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.209	.094	1.46267
a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, KREDIT BERMASALAH				

Berdasarkan tabel, analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,209 atau 20,9 %. Arti dari koefisien ini adalah kredit bermasalah dan suku bunga memberi pengaruh terhadap harga saham sebesar 20,9 % Sedangkan sisanya 79,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023

Penelitian ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah (non-performing loan/NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023. Hasil ini dibuktikan melalui uji regresi linear berganda dan uji t parsial, di mana koefisien regresi untuk variabel kredit bermasalah adalah sebesar -0,217 dengan

nilai signifikansi $0,041 < 0,05$, yang berarti secara statistik berpengaruh signifikan.

Secara ekonomis, semakin tinggi tingkat kredit bermasalah yang dimiliki suatu bank, maka semakin tinggi pula risiko kredit yang harus ditanggung. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan bank, sehingga berdampak pada penurunan harga saham. Penurunan harga saham tersebut mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kemungkinan penurunan laba atau meningkatnya kerugian akibat kredit yang tidak tertagih.

Temuan ini memperkuat teori signaling dan risiko investasi, di mana informasi negatif seperti meningkatnya NPL menjadi sinyal buruk bagi investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Dampaknya, permintaan terhadap saham perusahaan tersebut menurun, yang pada akhirnya menekan harga saham.

Secara simultan, melalui uji F, diketahui bahwa kredit bermasalah bersama dengan suku bunga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 20,9% menunjukkan bahwa variabel kredit bermasalah dan suku bunga mampu menjelaskan perubahan harga saham sebesar 20,9%, sementara sisanya (79,1%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti laba bersih, CAR, DER, kondisi makroekonomi, dan sentimen pasar.

Dengan demikian, perusahaan di sektor perbankan perlu menjaga rasio kredit bermasalahnya tetap rendah agar tetap menarik bagi investor dan menjaga stabilitas harga sahamnya. Strategi pengelolaan risiko

kredit yang baik dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kepercayaan pasar terhadap emiten bank di BEI.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan sejumlah studi terdahulu yang menunjukkan bahwa kredit bermasalah (non-performing loan/NPL) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian oleh Ariyanti (2020) dan Rahayu & Daryanto (2021) menyatakan bahwa peningkatan NPL menunjukkan memburuknya kinerja bank dalam mengelola risiko kredit, sehingga menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif terhadap harga saham. Temuan ini juga diperkuat oleh Utami dan Raharja (2019) yang menemukan bahwa NPL secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan melalui penurunan minat investor.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan Teori Signaling (Spence, 1973), yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan akan menjadi sinyal bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Kredit bermasalah yang tinggi memberi sinyal negatif terhadap kondisi keuangan dan manajemen risiko bank, yang dapat menurunkan minat beli investor terhadap saham bank tersebut.

Selain itu, dari perspektif Teori Efisiensi Pasar (Fama, 1970), pasar akan segera merespons setiap informasi baru yang relevan, termasuk informasi tentang peningkatan NPL. Ketika pasar menerima informasi bahwa suatu bank memiliki NPL tinggi, harga saham bank tersebut akan turun sebagai respons terhadap peningkatan risiko keuangan.

Secara umum, penelitian ini memperkuat literatur yang menyatakan bahwa rasio NPL adalah indikator penting yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja keuangan bank dan menentukan keputusan investasinya. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan risiko kredit yang baik bagi perbankan untuk menjaga stabilitas nilai pasar sahamnya.

2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023

Suku bunga merupakan salah satu variabel makroekonomi yang secara langsung mempengaruhi kinerja pasar modal, termasuk pergerakan harga saham. Berdasarkan hasil penelitian pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023, diperoleh hasil bahwa suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hal ini didasarkan pada hasil uji regresi linear berganda yang menunjukkan nilai koefisien suku bunga sebesar 0,330 dengan nilai signifikansi 0,003, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Artinya, setiap peningkatan suku bunga akan diikuti oleh peningkatan harga saham pada sub sektor perbankan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam konteks sektor perbankan, kenaikan suku bunga tidak selalu berdampak negatif terhadap harga saham. Justru, peningkatan suku bunga dapat meningkatkan pendapatan bunga bank yang bersumber dari pinjaman, sehingga meningkatkan ekspektasi laba dan berdampak positif terhadap

harga saham. Perbankan sebagai institusi intermediasi keuangan memiliki keuntungan langsung dari selisih suku bunga (spread) antara dana yang dihimpun dan disalurkan, sehingga kebijakan suku bunga acuan menjadi determinan penting bagi performa saham perbankan.

Selanjutnya, melalui uji t parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,038 yang lebih besar dari t-tabel (1,984), semakin menegaskan bahwa suku bunga berpengaruh secara nyata terhadap fluktuasi harga saham bank. Hasil ini juga diperkuat oleh uji F simultan yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama dengan variabel lain (kredit bermasalah), suku bunga mempengaruhi harga saham secara signifikan (nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$).

Namun demikian, berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,209, dapat disimpulkan bahwa pengaruh suku bunga dan kredit bermasalah terhadap harga saham hanya sebesar 20,9%, sedangkan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun suku bunga signifikan secara statistik, pengaruhnya secara substansi terhadap harga saham bersifat terbatas dan perlu dikaji bersama faktor-faktor lain seperti inflasi, nilai tukar, kinerja keuangan internal perusahaan, maupun sentimen pasar.

Dengan demikian, temuan ini menegaskan pentingnya suku bunga sebagai faktor eksternal yang berdampak terhadap valuasi saham perbankan, namun juga menunjukkan perlunya pendekatan multifaktor dalam memprediksi pergerakan harga saham secara lebih akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, khususnya pada sektor perbankan. Penelitian oleh Prasetyo dan Hidayat (2020) menyimpulkan bahwa kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) dapat memengaruhi harga saham bank, karena berdampak pada pendapatan bunga bersih (net interest income) yang merupakan salah satu komponen utama laba bank. Senada dengan itu, Wibowo dan Nurul (2019) juga menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara suku bunga dan harga saham bank konvensional di BEI, terutama ketika bank mampu menyesuaikan struktur aset dan liabilitasnya untuk menjaga profitabilitas. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa dalam konteks industri perbankan, kenaikan suku bunga tidak selalu bersifat depresif terhadap saham, berbeda dengan sektor lain yang cenderung sensitif secara negatif terhadap biaya pinjaman yang meningkat.

Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan melalui pendekatan teori suku bunga dan nilai saham dalam kerangka model Dividend Discount Model (DDM) dan Capital Asset Pricing Model (CAPM). Dalam DDM, harga saham ditentukan oleh nilai sekarang dari ekspektasi dividen di masa depan. Jika kenaikan suku bunga menyebabkan ekspektasi keuntungan bank meningkat, maka investor akan memperkirakan dividen yang lebih besar, sehingga harga saham dapat naik. Sementara dalam CAPM, suku bunga bebas risiko merupakan komponen penting dalam menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan. Meskipun dalam konteks umum peningkatan suku bunga menaikkan diskonto dan

menurunkan nilai aset, dalam sektor perbankan—yang secara langsung memperoleh manfaat dari kenaikan margin bunga bersih—kenaikan suku bunga justru menjadi katalis positif bagi harga saham.

Dengan mengacu pada teori dan bukti empiris tersebut, maka hasil penelitian ini secara konsisten memperkuat pemahaman bahwa pengaruh suku bunga terhadap harga saham bersifat sektoral dan tergantung pada karakteristik bisnis perusahaan. Dalam kasus sub sektor perbankan, peran suku bunga sebagai instrumen kebijakan moneter justru menjadi pendorong fundamental yang mendukung pergerakan saham secara positif dalam periode 2018–2023.

3. Pengaruh Kredit Bermasalah dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2023, diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) dan suku bunga terhadap pergerakan harga saham. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kredit bermasalah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi tingkat kredit bermasalah yang dimiliki oleh suatu bank, maka semakin besar kemungkinan harga saham bank tersebut mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena tingginya kredit bermasalah mencerminkan lemahnya kinerja manajemen risiko kredit

bank dan dapat mengganggu profitabilitas, sehingga menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek keuangan perusahaan.

Sebaliknya, suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada periode penelitian. Meskipun secara umum kenaikan suku bunga seringkali diasosiasikan dengan tekanan terhadap sektor riil dan konsumsi, dalam konteks sub sektor perbankan, peningkatan suku bunga justru berpotensi meningkatkan pendapatan bunga bersih (net interest income) yang menjadi sumber utama keuntungan bank. Oleh karena itu, kenaikan suku bunga dapat menjadi sinyal positif bagi pasar, khususnya jika diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, kredit bermasalah dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun demikian, besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 20,9% mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi harga saham. Sisanya, sebesar 79,1%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, kinerja keuangan lainnya, serta persepsi pasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengendalian risiko kredit dan strategi pengelolaan suku bunga dalam menentukan nilai pasar perusahaan perbankan. Investor dan manajer keuangan perlu mencermati kedua faktor ini sebagai indikator fundamental dalam pengambilan keputusan investasi maupun manajemen portofolio di pasar modal Indonesia, khususnya pada sektor perbankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023. Artinya, semakin tinggi tingkat NPL, maka harga saham cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa rasio NPL menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank dan kepercayaan investor.
2. Suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank yang terdaftar di BEI. Kenaikan suku bunga dalam konteks industri perbankan justru meningkatkan pendapatan bunga bersih bank, yang memperbesar ekspektasi laba dan mendorong kenaikan harga saham.
3. Kredit bermasalah dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 20,9%, diketahui bahwa kedua variabel tersebut hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi harga saham, sedangkan sisanya (79,1%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti kinerja keuangan lainnya, kondisi makroekonomi, dan sentimen pasar.

B. Saran

1. Bagi Manajemen Perbankan

Disarankan agar perusahaan perbankan meningkatkan manajemen risiko kredit untuk menekan tingkat NPL. Upaya ini penting agar dapat menjaga kepercayaan investor dan mempertahankan stabilitas harga saham.

2. Bagi Investor

Investor perlu memperhatikan rasio NPL dan tren suku bunga sebagai indikator fundamental dalam mengambil keputusan investasi, khususnya pada sektor perbankan. Peningkatan suku bunga tidak selalu berdampak negatif bagi saham bank jika disertai manajemen risiko yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena hanya 20,9% variabilitas harga saham yang dijelaskan oleh kredit bermasalah dan suku bunga, penelitian di masa depan perlu mempertimbangkan variabel lain seperti inflasi, nilai tukar, laba bersih, DER, CAR, dan faktor eksternal lainnya untuk memperkaya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga saham bank.



DAFTAR PUSTAKA

- Arhenful, P., Yeboah, A. K., & Adjei, K. S. (2021). Effect of Interest Rate on Stock Prices in Ghana. *Journal of Social and Development Sciences*, 12(1(S)),1-7
- Azis, Musdalifah, Sriminarti, Dan Maryam Nadir, (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku investor dan Return Saham. Yogyakarta : Deepublish.
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, .2(2), 204–214
- Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ke-3 Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Harahap, Dahrul dan Ade Isyana Hairunnisah, 2017, “Pengaruh NPL,LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO, terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2010-2014”, *Jurnal Dimensi*, Vol. 6,No. 1: 22-40.
- Hariyani, C., Burhanidin., & Damayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(1), 126–136
- Haq, M. F. A., Febriananda, A., Tarmaja, M. N. I. R., & Christine, D. (2020). THE INFLUENCE OF NON-PERFORMING LOANS AND CAPITAL ADEQUACY RATIO ON SHARE PRICES (EMPIRICAL STUDY OF BANKING REGISTERED ON THE ISE FOR THE 2016-2018 PERIOD). *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(4), 2887-2896.
- Hermansyah, 2020. Hukum Perbankan Nasional Indonesia, Edisi Ke-3, Jakarta : Kencana.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono,(2011). Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Martalena dan Malinda Maya, (2011). Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta: Andi.
- Miskhin Frederic S, 2011. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasikin, Y., dan Yuliana, I. 2022. “Peran Return On Assets (ROA) Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Bank BUMN Periode 2011–2020”. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(1), 400-415.
- Nurhayati, E., & Pertiwi, W. N. B. (2021). Analisis Pengukuran Faktor Paling Dominan Yang Mempengaruhi Harga Saham Perbankan BUMN Indonesia Periode 2009–2018. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 230-256.

- Santoso, Edwin. (2019). "Small Stocks, Big Profit". Jakarta. PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Santoso Singgih, 2015. "Mahir Statistik Parametrik", Jakarta: Elex Media Komputindo
- Tandelilin E, 2010. Potrtfolio dan Investasi, Yogyakarta: Kanisius.
- Zulkhibri, M. (2018). The impact of monetary policy on Islamic bank financing : bank-level evidence from Malaysia. 23(46), 306–322.
<https://doi.org/10.1108/JEFAS-01-2018-0011>



L A M P I R A N



LAMPIRAN 1: TABULASI DATA

KODE PERUSAHAAN	PERIODE/TAHUN	KREDIT BERMASALAH	SUKU BUNGA	HARGA SAHAM
BACA	2018	5.12	3.34	6.51
	2019	5.45	4.21	5.40
	2020	6.43	6.43	9.21
	2021	2.31	2.31	6.77
	2022	2.87	2.31	5.77
	2023	4.05	6.05	6.49
BBCA	2018	1.50	6.01	7.10
	2019	2.31	5.03	4.78
	2020	2.10	3.75	4.30
	2021	3.21	3.50	4.00
	2022	2.20	5.50	8.63
	2023	4.90	6.02	9.30
BBNI	2018	2.51	5.30	7.15
	2019	2.30	4.90	7.85
	2020	3.40	4.50	5.00
	2021	3.70	4.70	5.88
	2022	2.80	4.71	5.10
	2023	2.31	6.30	5.38
BBRI	2018	4.38	5.41	3.66
	2019	4.80	6.33	7.40
	2020	2.99	4.32	4.17
	2021	3.06	3.32	4.80
	2022	2.86	4.81	5.00
	2023	3.12	6.84	6.00
BBTN	2018	2.81	3.65	2.85
	2019	4.87	3.78	5.60

	2020	4.37	3.21	5.50
	2021	3.70	3.01	4.80
	2022	3.38	4.22	5.60
	2023	3.01	3.75	5.21
BDMN	2018	3.00	6.22	6.20
	2019	3.01	5.74	7.80
	2020	4.10	4.31	5.50
	2021	2.70	5.38	6.80
	2022	2.60	6.02	7.20
	2023	2.80	5.21	4.80
BGTG	2018	3.50	6.02	7.10
	2019	2.31	5.02	6.78
	2020	2.10	3.74	4.30
	2021	3.21	3.50	4.00
	2022	2.20	5.21	8.63
	2023	4.90	6.02	9.30
BJBR	2018	2.51	5.30	7.15
	2019	2.30	4.90	7.85
	2020	3.40	4.50	5.00
	2021	3.70	4.70	5.88
	2022	2.80	4.80	5.10
	2023	2.31	6.30	5.38
BJTM	2018	3.31	4.65	6.80
	2019	3.36	5.61	5.00
	2020	4.02	6.44	4.00
	2021	4.48	3.34	4.50
	2022	2.83	5.86	4.10
	2023	2.80	4.82	4.20
BMAS	2018	2.48	5.21	5.91

	2019	1.21	7.86	8.86
	2020	2.59	6.24	5.22
	2021	2.51	6.33	6.02
	2022	4.97	6.36	5.35
	2023	2.12	6.10	9.00
BMRI	2018	3.12	3.12	7.05
	2019	2.62	2.79	7.50
	2020	2.94	1.62	6.00
	2021	3.08	1.19	6.80
	2022	2.81	1.56	9.93
	2023	3.12	2.45	5.00
BNGA	2018	1.60	6.02	7.10
	2019	2.31	5.91	8.78
	2020	2.10	3.75	6.30
	2021	3.21	3.50	5.00
	2022	2.37	5.50	8.63
	2023	1.90	6.01	9.30
BSIM	2018	2.51	5.30	7.15
	2019	2.30	4.90	7.85
	2020	3.40	4.50	5.00
	2021	3.70	4.70	5.88
	2022	4.80	4.80	5.10
	2023	4.31	6.30	5.38
BTPN	2018	3.10	4.46	3.85
	2019	5.10	3.99	3.90
	2020	4.50	4.07	4.75
	2021	3.63	3.46	3.80
	2022	3.32	3.99	3.85
	2023	3.23	4.07	3.90

MAYA	2018	3.36	6.02	7.01
	2019	2.94	5.81	5.92
	2020	6.94	4.44	6.00
	2021	3.44	6.02	7.00
	2022	4.70	4.02	6.00
	2023	3.77	5.66	5.01
MCOR	2018	3.21	3.50	6.00
	2019	2.20	5.50	8.63
	2020	1.20	6.01	9.30
	2021	2.51	5.32	7.15
	2022	2.30	4.32	7.85
	2023	3.30	5.20	6.40
MEGA	2018	1.60	5.33	7.05
	2019	2.46	2.34	7.50
	2020	1.39	4.23	6.65
	2021	1.12	5.32	6.95
	2022	1.23	5.21	9.93
	2023	1.57	3.25	5.46
NISP	2018	4.86	6.00	4.41
	2019	2.94	5.81	5.41
	2020	7.94	4.33	6.16
	2021	4.44	6.02	7.02
	2022	5.70	4.02	6.02
	2023	3.71	5.66	6.30
PNBN	2018	3.36	6.00	7.42
	2019	2.93	5.81	5.11
	2020	6.94	4.33	6.99
	2021	4.43	6.02	7.12
	2022	5.70	4.03	5.01

	2023	4.77	5.66	6.10
SDRA	2018	3.21	6.01	7.41
	2019	3.94	4.81	5.11
	2020	6.83	4.33	6.39
	2021	3.43	5.03	6.12
	2022	4.71	4.03	6.01
	2023	4.64	6.66	7.30

LAMPIRAN 2 : HASIL UJI SPSS

HASIL UJI SPSS

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.1990667
	Std. Deviation	.50786692
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.054
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. UJI MULTIKOLENIARITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SUKU BUNGA, KREDIT BERMASALAH ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.094	1.46267

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, KREDIT BERMASALAH

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.694	2	15.347	7.173	.001 ^b
	Residual	250.310	117	2.139		
	Total	281.003	119			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, KREDIT BERMASALAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.330	.663		8.036	.000		
	KREDIT BERMASALAH	-.217	.105	-.181	-2.066	.041	.996	1.004
	SUKU BUNGA	.330	.109	.266	3.038	.003	.996	1.004

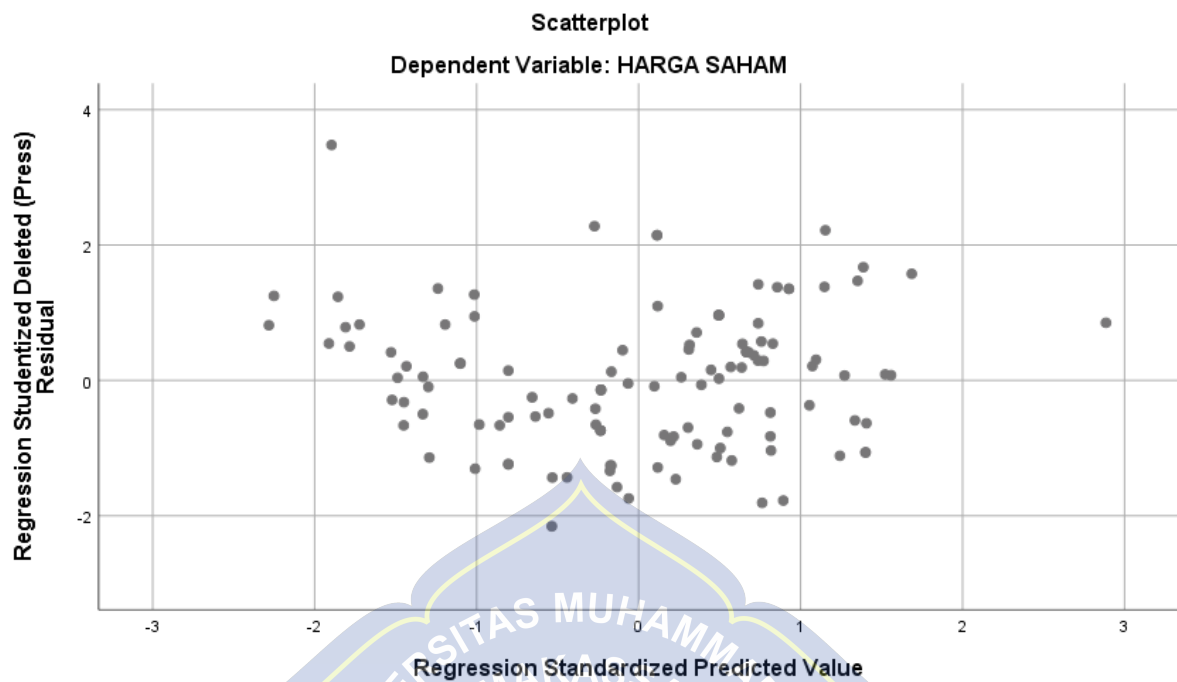
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	KREDIT BERMASALAH	SUKU BUNGA
1	1	2.869	1.000	.00	.01	.01
	2	.105	5.223	.02	.75	.19
	3	.026	10.606	.98	.23	.80

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS



4. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SUKU BUNGA, KREDIT BERMASALAH ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	.330 ^a	.209	.094	1.46267
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, KREDIT BERMASALAH

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.694	2	15.347	7.173	.001 ^b
	Residual	250.310	117	2.139		
	Total	281.003	119			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, KREDIT BERMASALAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.330	.663			8.036	.000
	KREDIT BERMASALAH	-.217	.105	-.181		-2.066	.041
	SUKU BUNGA	.330	.109	.266		3.038	.003

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alaaddin No. 259 Telp. 866972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 65/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025
Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Ketua Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhammadiyah Makassar
di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat: Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, nomor: 05 tanggal: 08 Juli 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama : TUTUN SRIWAHYUNI. S
Nim : 105731104618
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Prodi : Akuntansi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2023"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Juli 2025 s/d 11 September 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran katziraa.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar 12 Muharram 1447
08 Juli 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 112 7761



Management
System
ISO 21001:2018
www.unismuh.ac.id



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Jl. Sultan Alaaddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221
E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 11 Juli 2025 M

15 Muharram 1447 H

Nomor : 087/GI-U/III/1447/2025

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 65/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

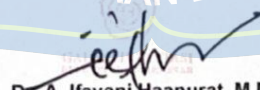
1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 Nama : Tutun Sriwahyuni, S
 Stambuk : 105731104618
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Penelitian : "Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2023"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M

NBM: 857 606



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Tutun Sriwahyuni S

Nim : 105731104618

Program Studi : AKuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8%	10 %
2	Bab 2	7%	25 %
3	Bab 3	8%	10 %
4	Bab 4	2%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 28 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S. Hum., M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Tutun Sriwahyuni. S 105731104618

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Aug-2025 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2736636967

File name: BAB_1_3.docx (41.18K)

Word count: 1130

Character count: 7067

BAB I Tutun Sriwahyuni. S 105731104618

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper

8%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB II Tutun Sriwahyuni. S 105731104618

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Aug-2025 10:00AM (UTC+0700)
Submission ID: 2736637565
File name: BAB_2_2.docx (70.05K)
Word count: 2124
Character count: 13957



BAB II Tutun Sriwahyuni. S 105731104618

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

3%

2

repository.uin-malang.ac.id
Internet Source

2%

3

jurnal.unigal.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB III Tutun Sriwahyuni. S 105731104618

8%

CLASSIFIED

9%

WITH NO SOURCE

7%

PUBLICATIONS

4*

STUDENT WORK

BAB III Tutun Sriwahyuni. S

105731104618

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Aug-2025 10:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 2736642010

File name: BAB_3_4.docx (30.97K)

Word count: 1470

Character count: 9447

BAB III Tutun Sriwahyuni. S 105731104618

ORIGINALITY REPORT

8%	9%	7%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	4%
	Internet Source	
2	repository.stiedewantara.ac.id	4%
	Internet Source	

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

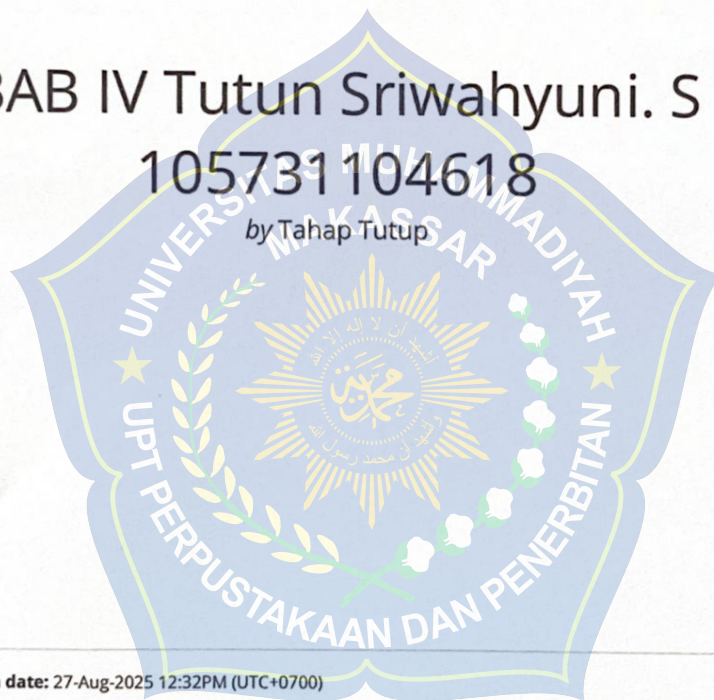
Exclude matches < 2%



BAB IV Tutun Sriwahyuni. S

105731104618

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Aug-2025 12:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2736013826

File name: BAB_4_word.docx (94.06K)

Word count: 3364

Character count: 21324

BAB IV Tutun Sriwahyuni. S 105731104618

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

mohsyahroni13.wordpress.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Tutun Sriwahyuni. S

105731104618

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Aug-2025 10:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2736642963

File name: BAB_5_3.docx (31.25K)

Word count: 283

Character count: 1874

BAB V Tutun Sriwahyuni. S 105731104618

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	5%
----------	---	-----------

Exclude quotes ☒ On Exclude matches ☒ < 2%
 Exclude bibliography ☒ On



BIOGRAFI PENULIS



TUTUN SRIWAHYUNI S, Lahir di Kawalean Dusun Manganan Desa Rinding Allo Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 18 Mei 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, Pasangan suami istri dari Bapak Supardi dan ibu Nuralis. Peneliti memulai pendidikan di

SDN 060 Manganan pada tahun 2006 dan lulus 2012, SMP Negeri 1 Baebunta lulu pada tahun 2015, SMA Negeri 3 Luwu Utara lulus pada tahun 2018. Dan mulai dari tahun 2018 mengikuti program studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar.